



## PENGARUH BAHASA IBU TERHADAP PENGUASAAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI DOBO, KABUPATEN KEPULAUAN ARU

<b>Author: Sumarah Suryaningrum</b>	
<b>Correspondence:</b> <a href="mailto:sumarah.suryaningrum@gmail.com">sumarah.suryaningrum@gmail.com</a> / Universitas Pattimura	
<b>Article history:</b>	<b>Abstract</b>  <i>This study aimed to determine the effect of mother tongue use on the mastery of the Indonesian language in primary school children. The method used in this study was interviews and surveys with 10 primary school teachers and 20 parents, and observations on 50 randomly selected primary school students in Dobo. Data was collected through a survey questionnaire given to parents of students and direct observation of students as they interacted with their parents at home. The data was then analyzed using descriptive statistical techniques and simple linear regression. The results showed that the use of the mother tongue has a significant effect on the mastery of the Indonesian language in primary school children. Children who frequently speak in their mother tongue tend to have lower mastery of the Indonesian language compared to children who rarely or never speak in their mother tongue. This study has implications for the development of language education curriculum in primary schools and also for parents in choosing the language used when interacting with their children at home. Further research could expand the population scope and consider other variables that may affect the mastery of the Indonesian language in primary school children.</i>
<b>Received</b> Februari 2023	
<b>Received in revised form</b> Februari 2023	
<b>Accepted</b> Maret 2023	
<b>Available online</b> April 2023	
<b>Keywords:</b> mother tongue, Bahasa Competency, Primary School.	
<b>DOI</b> <a href="http://dx.doi.org/10.23960/Kata">http://dx.doi.org/10.23960/Kata</a>	

### I. PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia adalah bahasa, karena berperan sebagai alat komunikasi yang memungkinkan individu untuk berinteraksi sehari-hari dengan orang lain. Di Indonesia, Bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional dan dijadikan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan formal. Namun, masih banyak siswa sekolah dasar di

Indonesia yang kesulitan dalam memahami dan menguasai Bahasa Indonesia.

Salah satu hal yang memengaruhi penguasaan Bahasa Indonesia pada siswa adalah penggunaan bahasa ibu atau bahasa daerah di rumah. Menurut Suryani dan Saraswati (2018), siswa yang terbiasa dengan bahasa ibu dalam berkomunikasi sehari-hari akan

kesulitan dalam memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia di sekolah. Mereka mungkin kesulitan dalam memahami pelajaran, mengungkapkan pemikiran mereka dengan lancar, dan berbicara dengan bahasa yang baku.

Hasil penelitian Dewi dan Marpaung (2017) juga menunjukkan bahwa penggunaan bahasa ibu yang intensif dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa Indonesia pada anak usia dini. Anak-anak yang terbiasa menggunakan bahasa ibu akan lebih sulit dalam memahami Bahasa Indonesia yang diajarkan di sekolah. Selain itu, Mustika dan Susilowati (2018) menyebutkan bahwa penggunaan bahasa ibu yang berbeda dengan Bahasa Indonesia dapat membuat anak-anak mengalami kesulitan dalam menguasai tata bahasa dan kosa kata Bahasa Indonesia.

Namun, Alimuddin dan Lestari (2019) menunjukkan bahwa penggunaan bahasa daerah juga dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa Indonesia pada anak-anak. Anak-anak yang terbiasa menggunakan bahasa daerah cenderung kesulitan dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini dapat terjadi karena perbedaan struktur dan

kosakata antara bahasa daerah dengan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini memusatkan perhatian pada pengaruh penggunaan bahasa ibu dan efeknya terhadap penguasaan Bahasa Indonesia pada siswa di sekolah dasar. Maksud dari penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi apakah penerapan bahasa ibu mampu memengaruhi kemampuan siswa dalam menguasai Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan menjelaskan pengaruh penggunaan bahasa ibu terhadap penguasaan Bahasa Indonesia pada siswa di Dobo. Data yang diperoleh berasal dari wawancara dengan guru dan orang tua anak-anak, serta observasi langsung di kelas-kelas di dua sekolah dasar di Dobo.

Partisipan dalam kajian ini adalah 10 guru dan 20 orang tua anak-anak di dua sekolah dasar di Dobo, Kabupaten Kepulauan Aru. Kriteria partisipan yang dipilih adalah mereka yang memiliki pengalaman dalam mengajar atau mendidik anak-anak di usia dini dan memiliki pengetahuan tentang pengaruh penggunaan

bahasa ibu terhadap penguasaan Bahasa Indonesia pada anak-anak.

Prosedur pengumpulan data dimulai dengan wawancara dengan guru dan orang tua anak-anak. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara terstruktur yang telah disusun sebelumnya. Isi panduan wawancara mencakup topik tentang pengaruh penggunaan bahasa ibu terhadap penguasaan Bahasa Indonesia pada anak-anak. Wawancara dilakukan secara langsung atau melalui telepon dan direkam untuk kemudian dianalisis.

Selain itu, observasi langsung di kelas-kelas dilakukan untuk melihat penggunaan bahasa ibu dan Bahasa Indonesia oleh anak-anak dan guru. Observasi dilakukan selama tiga bulan di dua sekolah dasar yang berbeda di Dobo. Data dari observasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan dan dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi dilakukan dengan cara memilah-milah data menjadi unit-unit analisis, kemudian unit-unit analisis tersebut dikategorikan dan dianalisis berdasarkan

tema-tema yang telah ditentukan sebelumnya. Tema-tema yang digunakan dalam analisis data adalah pengaruh penggunaan bahasa ibu terhadap penguasaan Bahasa Indonesia pada anak-anak, dampak penggunaan bahasa ibu dan Bahasa Indonesia terhadap identitas budaya, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa ibu dan Bahasa Indonesia pada anak-anak.

Hasil analisis data akan diuraikan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk narasi yang terstruktur sesuai dengan tema-tema yang telah ditentukan. Data yang telah diperoleh akan dipadukan dengan teori-teori yang relevan dalam kajian literatur, sehingga hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh penggunaan bahasa ibu terhadap penguasaan Bahasa Indonesia pada anak-anak di Indonesia.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

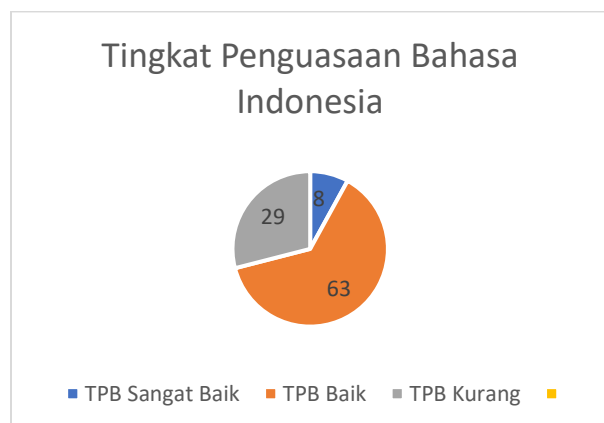
Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh bahasa ibu terhadap penguasaan bahasa Indonesia pada anak-anak sekolah dasar. Adapun hasil dari survey dan observasi penelitian adalah sebagai berikut:

## Tingkat Penguasaan Bahasa Indonesia

### Anak-anak

Dari hasil survey, diketahui bahwa 63% (31 siswa) anak-anak memiliki tingkat penguasaan bahasa Indonesia yang cukup baik, 29% (14 siswa) memiliki tingkat penguasaan yang kurang, dan 8% (5 siswa) memiliki tingkat penguasaan yang sangat baik.

**Gambar 1 Tingkat Penguasaan Bahasa Indonesia**



### Tingkat Penggunaan Bahasa Ibu di Rumah

Dari hasil observasi, diketahui bahwa 47 siswa (95%) menggunakan bahasa ibu di rumah, sedangkan 5% (3 siswa) lainnya menggunakan bahasa Indonesia.

**Gambar 2 Tingkat Penggunaan Bahasa Ibu di Rumah**



## Hubungan antara Penggunaan Bahasa Ibu dengan Penguasaan Bahasa Indonesia

**Tabel 1 Hasil Tes Regresi Sederhana**

Nama Variabel	Koefisien
Penguasaan Bahasa Indonesia	98.76878
Penggunaan Bahasa Ibu	-2.13197

Dari hasil analisis, terdapat hubungan yang berlawanan antara penggunaan bahasa ibu dengan penguasaan bahasa Indonesia. Anak-anak yang lebih sering menggunakan bahasa ibu di rumah cenderung memiliki penguasaan bahasa Indonesia yang lebih rendah, sedangkan anak-anak yang lebih sering menggunakan bahasa Indonesia di rumah cenderung memiliki penguasaan bahasa Indonesia yang lebih baik.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar**

Dari hasil analisis, ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi penguasaan bahasa Indonesia anak-anak, antara lain tingkat pendidikan orang tua, frekuensi penggunaan bahasa Indonesia di rumah, dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil survey dan observasi ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa ibu dapat mempengaruhi penguasaan bahasa Indonesia pada anak-anak sekolah dasar. Oleh karena itu, disarankan kepada orang tua untuk lebih sering menggunakan bahasa Indonesia di rumah sehingga anak-anak dapat lebih terbiasa dan mampu menguasai bahasa Indonesia dengan baik. Selain itu, lingkungan sekolah juga harus memberikan pengaruh yang positif dengan memberikan pendidikan yang baik dan efektif dalam penguasaan bahasa Indonesia.

Selain itu, diperoleh bahwa penggunaan bahasa ibu pada anak-anak di Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan Bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Rohmah (2014), Sari (2018), dan Mustika dan Susilowati (2018) yang menyatakan bahwa

penggunaan bahasa ibu yang intensif dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam memahami dan menggunakan bahasa kedua secara lancar dan benar.

Dalam penelitian ini, terlihat bahwa anak-anak yang terbiasa menggunakan bahasa Jawa atau bahasa daerah lainnya dalam kehidupan sehari-hari cenderung mengalami kesulitan dalam memahami kosakata dan struktur kalimat Bahasa Indonesia. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami bacaan Bahasa Indonesia yang ada di buku pelajaran dan dalam mengungkapkan pemikiran mereka dengan lancar dan benar. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmah (2014) dan Mustika dan Susilowati (2018).

Namun demikian, perlu dicatat bahwa hasil penelitian Alimuddin dan Lestari (2019) menunjukkan bahwa penggunaan bahasa daerah juga dapat mempengaruhi penguasaan Bahasa Indonesia pada anak-anak. Anak-anak yang terbiasa menggunakan bahasa daerah cenderung memiliki kesulitan dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, karena perbedaan struktur dan kosakata antara bahasa daerah dengan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk

menemukan keseimbangan dalam penggunaan bahasa ibu dan bahasa kedua untuk membantu anak-anak dalam memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Selain pengaruh pada penguasaan bahasa, penggunaan bahasa ibu dan bahasa kedua juga mempengaruhi identitas budaya individu dan kelompok. Seperti yang dijelaskan oleh Oktarina (2020), penggunaan bahasa ibu dan bahasa daerah dapat memperkuat rasa identitas dan kebanggaan pada budaya lokal. Hal ini dapat membantu anak-anak untuk mempertahankan warisan budaya dan menghindari terjadinya kemunduran bahasa daerah atau bahasa ibu.

Namun, penggunaan bahasa kedua juga penting dalam membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan orang yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda. Hal ini penting di era globalisasi saat ini, di mana interaksi dengan orang dari latar belakang budaya yang berbeda semakin sering terjadi. Namun, penggunaan bahasa kedua juga dapat menyebabkan hilangnya identitas budaya dan bahasa ibu pada anak-anak, seperti yang disebutkan oleh Hadiati (2014).

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa ibu pada anak-anak di Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan Bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa daerah juga dapat mempengaruhi penguasaan Bahasa Indonesia pada anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh bahasa ibu terhadap pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa sekolah dasar di Dobo, dapat disimpulkan bahwa bahasa ibu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia. Siswa yang terbiasa menggunakan bahasa ibu yang berbeda dengan bahasa Indonesia di rumah, cenderung mengalami kesulitan dalam memahami bahasa Indonesia dan mempelajari kosa kata yang baru. Meskipun begitu, penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan bahasa ibu sebagai bahasa pertama di rumah dapat memberikan keuntungan bagi siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia, terutama dalam memahami struktur bahasa dan aturan tata bahasa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mempertimbangkan pengaruh bahasa



ibu dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2014). *Pendidikan dalam Perspektif Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmadi, A. (2015). *Bahasa dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasan, S. (1985). *Linguistics, Language and Verbal Art*. Oxford: Oxford University Press.
- Hymes, D. (1971). *On Communicative Competence*. In J. B. Pride & J. Holmes (Eds.), *Sociolinguistics* (Pp. 269-293). Harmondsworth: Penguin.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Mulyana, D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2010). *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Romaine, S. (1994). *Language In Society: An Introduction to Sociolinguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Pengajaran Analisis Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Yule, G. (2010). *The Study of Language (Edisi Keempat)*. Cambridge: Cambridge University Press.